



ETOS KERJA KEPALA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG TERHADAP PRESTASI SISWA TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Dewi Indriati Daulay¹, Agus Sujarwo ², Endang Ekowati ³

¹⁻³Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: ¹ dewidaulay11@guru.sma.belajar.id

Abstract:

This type of research is a qualitative descriptive study that is a research procedure that produces descriptive data in the form of words written or spoken from the people and actors observed, directed from an individual's background as a whole (holistic) without isolating the individual and his organization in a variable but looking at it as part of a wholeness. In the data collection techniques in this study various techniques were used, namely interviews, observation and documentation. Data analysis procedure used in this study is qualitative analysis. Based on the findings of the analysis and discussion, the results of this study can be concluded that the work ethic of the headmaster of SMAN 2 Bandar Lampung continues to move towards significant improvement. It is clear from the breakthroughs towards something that is towards very innovative improvements, the hard work shown by the headmaster both in working and influencing his subordinates so that the improvement of various aspects in of the headmaster of SMAN 2 Bandar Lampung continues to grow rapidly, including the discipline of the headmaster can become a benchmark for the increasing work ethic of the headmaster of SMAN 2 Bandar Lampung. Increasing the work ethic of the headmaster of SMAN 2 Bandar Lampung, headmasters continues to increase in accordance with the indicators listed in the concept of a good work ethic, so that in of the headmaster of SMAN 2 Bandar Lampung madrasa head innovations become a breakthrough that is crucial to the improvement of madrassas towards global competition. Because the madrasa should be a benchmark of character education, of course, with a good work ethic of all school stakeholders, especially the work ethic of the Sekolah head.

Keywords: *Work ethic, Student Achievement, Principal*

Abstrak:

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui "Etos Kerja Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Bandar Lampung Terhadap Prestasi Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023". Jenis penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi memandangnya sebagai bagian

dari suatu keutuhan. Dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini dipergunakan berbagai teknik, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Berdasarkan temuan hasil analisa dan pembahasan maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa bahwa Etos kerja Kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung terus bergerak menuju arah perbaikan yang signifikan. Terlihat jelas dari- terobosan-terobosan terhadap sesuatu yang bersifat menuju kearah perbaikan sangat inovatif, kerja keras yang di tunjukkan oleh kepala Sekolah baik dalam bekerja mampu meningkatkan prestasi siswa sehingga kualitas sekolah juga meningkat dari berbagai aspek terus berkembang pesat, termasuk kerja keras dan kedisiplinan kepala Sekolah bisa menjadi tolak ukur terhadap meningkatnya etos kerja Kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Peningkatan etos kerja kepala Kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung terus meningkat sesuai dengan indikator yang tercantum dalam konsep etos kerja yang baik, sehingga Kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung memiliki inovasi-inovasi yang menjadi suatu terobosan yang sangat menentukan perbaikan Sekolah kearah persaingan global. Karena selayaknya Sekolah harus menjadi tolak ukur pendidikan yang berkarakter, tentunya dengan etos kerja yang baik dari seluruh stakeholder Sekolah, khususnya etos kerja kepala sekolah.

Kata kunci: Etos kerja, Prestasi Siswa, Kepala Sekolah

PENDAHULUAN

Kepala Sekolah merupakan unsur vital bagi efektifitas lembaga pendidikan. Kepala Sekolah yang baik akan bersikap dinamis untuk menyiapkan berbagai macam program pendidikan. Keberhasilan Sekolah adalah keberhasilan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah yang berhasil adalah apabila memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks, serta mampu melaksanakan peranan dan tanggung jawab untuk memimpin Sekolah. Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan kesempatan untuk mengadakan pertemuan secara efektif dengan para guru dalam situasi kondusif. Perilaku pemimpin yang positif dapat mendorong kelompok dalam mengarahkan dan memotivasi individu untuk bekerja sama dengan kelompok dalam rangka mewujudkan tujuan lembaga pendidikan. Melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer kepala madrasah harus mampu memiliki strategi yang tepat untuk mengoptimalkan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif, dan medorong keterlibatan seluruh tenaga pendidik dalam berbagai kegiatan yang menunjang program madrasah. Keberhasilan kepala madrasah dalam melaksanakan tugas-tugasnya dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya faktor partisipasi masyarakat, madrasah dan dukungan dari berbagai pihak.(Fernadi and Aslamiyah n.d.:2)

Sebagai pemimpin lembaga pendidikan memiliki andil besar dalam menciptakan suasana kondusif yang ada dalam lingkungan kerjanya. Dalam hal ini masalah yang akan diteliti menitikberatkan pada permasalahan Sumber Daya Manusia (SDM) yakni mengenai etos kerja Kepala Sekolah terhadap prestasi siswa. Kepala Sekolah harus dapat mengelola sekolahnya agar sekolah yang dipimpin berkembang atau maju

dalam prestasi siswa dari waktu kewaktu sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting, karena kepala sekolah merupakan mesin penggerak bagi segenap sumber daya sekolah.

Kepala madrasah selaku pimpinan, hendaknya selalu meningkatkan kemampuan manajerialnya dengan selalu melatih diri dalam melakukan perencanaan dalam program- program madrasah, pelaksanaan dalam setiap kegiatan baik bersifat umum maupun secara pribadi seperti melakukan workshop para dewan guru, memberikan contoh yang baik kepada guru, selanjutnya dalam hal pengorganisasian maupun evaluasi hendaknya guru selalu mengawasi dan menilai setiap kegiatan pembelajaran guru didalam kelas.(Aslamiyah and Fernadi n.d.:10) Menurut Lipham, James. M. Et.al yang dikutip Wahyusumidjo "Pemimpin sekolah adalah mereka yang dilukiskan sebagai orang yang memiliki harapan tinggi terhadap staf dan para siswa, pemimpin sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tentang tugas-tugas mereka, dan yang menentukan suasana untuk sekolah mereka."¹

Etos kerja Kepala Sekolah merupakan perwujudan dari kualitas Kepala Sekolah. Hal ini cukup penting dalam rangka mencapai tujuan Sekolah khususnya prestasi siswa akademik dan nonakademik. Dengan etos kerja yang tinggi berarti Kepala Sekolah benar-benar dapat berfungsi sebagai pemimpin yang tepat dan berhasil guna sesuai dengan sasaran-sasaran organisasi yang hendak dicapainya diantaranya meningkatkan prestasi siswa.

Berdasarkan uraian diatas tergambar betapa pentingnya etos kerja Kepala Sekolah di dalam mencapai keberhasilan suatu Sekolah. Untuk dapat melaksanakan kepemimpinan yang baik, dan tugas-tugasnya serta dapat memainkan peranannya demi keberhasilan sekolah yang dipimpinnya maka ia perlu memiliki etos kerja yang tinggi. Karena Kepala Sekolah merupakan kunci dari keberhasilan Sekolah.

Membicarakan etos kerja dalam Islam, berarti menggunakan dasar pemikiran bahwa Islam, sebagai suatu sistem keimanan, tentunya mempunyai pandangan tertentu yang positif terhadap masalah etos kerja. Adanya etos kerja yang kuat memerlukan kesadaran pada orang bersangkutan tentang kaitan suatu kerja dengan pandangan hidupnya yang lebih menyeluruh, yang pandangan hidup itu memberinya keinsafan akan makna dan tujuan hidupnya. Dengan kata lain, seseorang agaknya akan sulit melakukan suatu pekerjaan dengan tekun jika pekerjaan itu tidak bermakna baginya, dan tidak bersangkutan dengan tujuan hidupnya yang lebih tinggi, langsung ataupun tidak langsung.

Menurut Nurcholish Madjid, etos kerja dalam Islam adalah hasil suatu kepercayaan seorang Muslim, bahwa kerja mempunyai kaitan dengan tujuan hidupnya, yaitu memperoleh perkenan Allah Swt. Berkaitan

¹

dengan ini, penting untuk ditegaskan bahwa pada dasarnya, Islam adalah agama amal atau kerja (praxis). Inti ajarannya ialah bahwa hamba mendekati dan berusaha memperoleh ridha Allah melalui kerja atau amal saleh, dan dengan memurnikan sikap penyembahan hanya kepada-Nya. Toto Tasmara, dalam bukunya Etos Kerja Pribadi Muslim, menyatakan bahwa "bekerja" bagi seorang Muslim adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh, dengan mengerahkan seluruh asset, fikir dan zikirnya untuk mengaktualisasikan atau menampakkan arti dirinya sebagai hamba Allah yang harus menundukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik (khaira ummah), atau dengan kata lain dapat dikatakan bahwa dengan bekerja manusia itu memanusiakan dirinya.

SMA Negeri 2 Bandar Lampung merupakan lembaga pendidikan yang ikut berjuang mencerdaskan kehidupan bangsa demi suksesnya tujuan pembangunan nasional Indonesia. SMA Negeri 2 Bandar Lampung tersebut merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan Kebudayaan dan Riset Teknologi.

SMA Negeri 2 Bandar Lampung merupakan salah satu Sekolah terbaik di Lampung, Sekolah tersebut sering mendapatkan kejuaraan pada bidang akademik, dan non akademik (olah raga dan seni) di tingkat kota, propinsi dan tingkat nasional. Hal ini menjadi salah satu bukti bahwa etos kerja Kepala Sekolah telah berhasil dalam usaha mencapai tujuan Sekolah. Keberhasilan Kepala Sekolah dalam mencapai tujuan Sekolah tersebut merupakan hasil etos kerja terhadap prestasi siswa. Menurut keputusan Mendikbud nomor: 0926/U/1996 tanggal 1 Oktober menyatakan bahwa Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah. Ini berarti kepala sekolah adalah guru terbaik di sekolah itu sehingga diberi tugas tambahan sebagai kepala sekolah karena dipandang cakap dan mampu untuk itu. Untuk dapat mencapai keberhasilan sekolah yang dipimpinnya harus mempunyai etos kerja yang dilandasi dengan kerja keras dan disiplin, kemauan atau kesediaan merubah pola pikir untuk kemajuan, produktifitas, rasional, kreatifitas, inovatif, berfikiran modern, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Berawal dari fakta dan paparan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Etos Kerja Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung terhadap Prestasi Siswa Tahun Pelajaran 2022/2023".

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini adalah merupakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati, diarahkan dari latar belakang individu secara utuh (holistic) tanpa mengisolasi individu dan organisasinya dalam variable tetapi

memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.² Penelitian kualitatif sering pula disebut metode etnografi, metode fenomenologis, atau metode impresionistik.³ Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan demikian penelitian ini mencoba untuk melihat pengaruh terhadap variabel-variabel yang lainnya melalui pengujian hipotesa, maka jenis penelitian ini adalah penelitian pengujian hipotesa atau penelitian penjelasan. Variabel adalah objek penelitian, yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Etos kerja kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung

a. Etos Kerja

Kepala sekolah dikatakan memiliki etos kerja yang baik bilamana mampu menjalankan perannya untuk mendorong, mempengaruhi, mengarahkan kegiatan dan tingkah laku kelompoknya. ningkatkan SMA Negeri 2 Bandar Lampung untuk menjadi lebih baik. Untuk dapat mencapai keberhasilan sekolah yang dipimpinnya harus mempunyai etos kerja yang dilandasi dengan kerja keras dan disiplin, kemauan atau kesediaan merubah pola pikir untuk kemajuan, produktifitas, rasional, kreatifitas, inovatif, berfikiran modern, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Etos kerja dan semangat seorang muslim sangat tinggi, serta tidak pernah berputus asa karena Allah melarang hal itu. Dalam suatu hadist (riwayat Ahmad) Rasulullah SAW telah bersabda: "Apabila salah seorang kamu menghadapi kiamat sementara di tangannya masih ada benih hendaklah ia tanam benih itu".

b. Kerja Keras

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung kerja keras adalah adalah sifat yang harus dimiliki oleh setiap pemimpin karena tanpa kerja keras dari seorang pemimpin maka suatu instansi atau lembaga tidak akan dapat berkembang dan maju. Pemimpin yang tidak memiliki sifat pekerja keras maka lembaga yang akan dipimpin semakin lama tidak akan berkembang sama hal nya dengan sekolah.

Perwujudan kerja keras harus juga ditunjukkan oleh seorang kepala sekolah agar apa yang menjadi target yang direncanakan akan terwujud dengan maksimal. Perencanaan-perencanaan kepada arah perbaikan sekolah tidak akan terwujud tanpa adanya kerja keras khusunya dari seorang kepala sekolah. Karena sebagai pemimpin, kepala sekolah akan menjadi tolak ukur bawahannya terkait kerja kerasnya dalam mewujudkan tujuan sekolah.

² Loexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3

³ Nana Sujana, dkk., Penelitian dan Penilaian Pendidikan, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2004), h. 195

Pernah diceritakan dalam hadis Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bahwa suatu hari ketika Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sedang berada di sebuah majelis dengan para sahabat, terlihat pemuda berbadan kekar dan kuat sedang sibuk bekerja. Pemuda itu berlalu Lalang di sekitar rumah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam. Kemudian, salah satu sahabat berkomentar, 'Wah, sayang sekali pemuda itu, sepagi ini sudah sibuk bekerja'. Sahabat tersebut pun melanjutkan perkataannya, 'Seandainya saja, kekuatan tubuhnya, umur mudanya dan kesempatan waktunya digunakan untuk jihad fi sabillah, sungguh alangkah baiknya'.

Mendengar ucapan salah satu sahabat tersebut, Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam mengingatkan agar tidak berkata demikian. Teguran Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam ini sesuai dengan firman Allah subhanahu wa ta'ala di surat Al Qashash sebelumnya. Bahwa manusia selama hidupnya pun memang dianjurkan untuk kerja keras dalam bekerja dan mencapai keinginannya.

Menurut salah siswa di SMA Negeri 2 Bandar Lampung kepala sekolah memang memiliki sifat pekerja keras hal ini terlihat dari kemajuan sekolah semenjak dipimpin oleh kepala sekolah tersebut, sebelumnya sekolah ini turun perkembangannya semenjak dipimpin oleh Bpk.Hi. Hendra Putra, S.Pd.,M.Pd sekolah menjadi semakin berkembang hal ini terlihat dari peningkatan kualitas siswa yang ditunjukkan oleh meningkatnya prestasi siswa baik akademik maupun non akademik.

Dari segi kerja keras dan tanggung jawab, kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung mampu menjadi teladan bagi seluruh stakeholder sekolah, ini memberikan arti bahwa kerja keras dalam menjadikan SMA Negeri 2 Bandar Lampung sebagai pilihan terbaik dalam mendidik anak khususnya bagi masyarakat di sekitar sekolah. Kerja keras untuk menjadikan sekolah lebih baik lagi dalam segala hal termasuk pelayanan dan prestasi setidaknya sudah dirasakan oleh sekolah.

Adanya perolehan nilai akademik, baik kedalam sekolah maupun keluar sekolah tentu menjadi tolak ukur penilaian. Keikutsertaan bahkan menjadi juara dalam beberapa ajang di Kecamatan merupakan contoh sederhana hasil dari kerja keras kepala sekolah. Namun perlu digaris bawahi bahwa kepala sekolah tidak bekerja sendiri. Tapi setidaknya sebagai seseorang yang memiliki power dalam melakukan perubahan, kepala sekolah dapat menginstruksikan bawahannya untuk bekerja keras dalam meningkatkan prestasi akademik. Atau sekurang-kurangnya sifat kerja keras yang ditunjukkan kepala sekolah mampu dijadikan teladan bagi bawahan dalam meningkatkan prestasi akademik di SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

c. Disiplin

Sikap disiplin dalam Islam sangat di anjurkan, bahkan diwajibkan. Sebagaimana manusia dalam kehidupan sehari-hari memerlukan aturan-aturan atau tata tertib dengan tujuan segala tingkah lakunya berjalan sesuai dengan aturan yang ada. Apabila seseorang tidak dapat menggunakan

waktu dengan sebaik-baiknya, maka waktu itu akan membuat kita sendiri sengsara, oleh karena itu kita hendaknya dapat menggunakan dan memanfaatkan waktu dengan baik, termasuk waktu di dalam belajar. Islam juga memerintahkan umatnya untuk selalu konsisten terhadap peraturan Allah yang telah ditetapkan.

Disiplin pribadi merupakan sifat dan sikap terpuji yang menyertai kesabaran, ketekunan dan lain-lain. Orang yang tidak mempunyai sikap disiplin pribadi sangat sulit untuk mencapai tujuan. maka setiap pribadi mempunyai kewajiban untuk membina melalui latihan, misalnya di rumah atau di masyarakat. Begitu juga halnya seorang kepala sekolah, etos kerja yang baik harus diprioritaskan dan menjadi cerminan diri agar apa yang menjadi tujuan baik secara individu maupun lembaga dapat tercapai. Disiplin diri seorang kepala sekolah adalah sebagai representasi dari etos kerja yang baik adalah satu dari banyaknya aspek penentu dalam pencapaian tujuan sekolah, baik tujuan jangka panjang, menengah maupun jangka pendek.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung, bahwa kedisiplinan yang diterapkan oleh kepala sekolah seakan harga mati yang tidak dapat ditolak lagi. Artinya dalam beberapa kesempatan baik dalam rapat maupun tukar pikiran bersama siswa, kepala sekolah selalu menekankan kedisiplinan diri. Baik beliau sebagai kepala sekolah sendiri maupun seluruh stakeholder sekolah. Kedisiplinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah memotivasi siswa untuk disiplin dalam belajar. Siswa juga disiplin untuk mengikuti pembinaan rutin baik yang diberikan oleh guru atau pihak luar yang bekerja sama dengan sekolah sebagai program sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa. Peran guru di kelas tidak bisa diremehkan, guru berperan sebagai panutan dan pendidik bagi siswa baik di dalam maupun di luar kelas.(Fernadi 2022:98)

Dalam kesempatan wawancara lain dengan siswa SMA Negeri 2 Bandar Lampung, dijelaskan bahwa imbas atau efek dari kedisiplinan yang digaungkan oleh kepala sekolah sangat memberikan dampak yang sangat signifikan bagi prestasi siswa di Sekolah, baik disiplin diri, disiplin administrasi maupun disiplin kerja. Sehingga dalam beberapa aspek, keunggulan akan disiplin yang diterapkan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung menjadi perbincangan positif dikalangan siswa, guru dan tenaga kependidikan.

KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa mengenai Etos kerja kepala SMA Negeri 2 Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Bahwa semakin tinggi Etos Kerja yang di tunjukkan oleh kepala sekolah dalam kepemimpinanya di sekolah maka citra sekolah akan terus membaik dari kacamata masyarakat, guru maupun siswa khususnya orang tua siswa

2. Meningkatnya Etos Kerja Kepala Sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung juga berbanding lurus dengan peningkatan prestasi siswa sehingga meningkatnya kualitas siswa dan semakin besarnya minat masyarakat terhadap pendidikan di SMA Negeri 2 Bandar Lampung dan hubungan masyarakat sekitar yang juga semakin harmonis dengan lingkungan SMA Negeri 2 Bandar Lampung .
3. Dari beberapa uraian di jelaskan bahwa kedisiplinan Kepala sekolah menjadi point penting dalam peningkatan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Bandar Lampung. Kedisiplinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam beberapa kesempatan baik dalam rapat maupun tukar pikiran bersama siswa, kepala sekolah selalu menekankan kedisiplinan diri. Baik beliau sebagai kepala sekolah sendiri maupun seluruh stakeholder sekolah
4. Keterkaitan antara meningkatnya prestasi siswa dengan kerja keras kepala sekolah di SMA Negeri 2 Bandar Lampung memang dua hal yang tidak terpisahkan, artinya sebagai pengambil kebijakan seorang kepala sekolah tidak berjalan sendirian. Bawa terlibatnya seluruh stakeholder sekolah dalam upaya peningkatan prestasi siswa di SMA Negeri 2 Bandar Lampung sangat menjadi tolak ukur terhadap peningkatan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

Bafadal, Ibrahim, peningkatan profesionalisme guru sekolah dasar dalam kerangka ,anajemen peningkatan mutu berbasis sekolah, jakarta : bumi aksara, 2008.

Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya, Semarang : Putra Toha, 1995.

Dirawat, Pengantar Kepemimpinan Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, 1986.

E. Mulyana, Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: Remaja Rosdakaryas, 2004.

Faturrohman, Pupuh, Strategi belajar mengajar mewujudkan pembelajaran bermakna melalui penanaman konsep umum dan konsep islami, jakarta: PT. Refika Aditama, 2007.

Hadi, Sutrisno, Statistik II, Yogyakarta : UGM Press, 1986.

Handoko, T. Hani, Manajemen Sumber Daya Manusia, bandung : alfabeta,2001.

Kasmir, manajemen sumber daya manusia teori dan praktik, jakarta : rajawali pers,2012.

Majid, Abdul, perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru, Bandung : PT. Remeja Rosdakarya, 2007.

Malthis, Pengertian rekrutmen dan seleksi, bandung, Bumi Aksara, 2003. Manullang, Manajemen Personalia, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001.

Miles, Huberman dan Mattew, Analisis Data Kualitatif. Terjemahan, Jakarta : UI-Press, 1984.